



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN
DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Disusun Oleh:

Nama : Ayu Eka Safitri

Nim : 30902100040

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MEMBACA AL QUR'AN
DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Ayu Eka Safitri

Nim : 30902100040

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2025

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

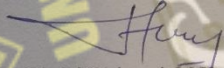
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Hubungan Antara Intensitas Membaca Al-Quran Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam”** saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima saksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, 28 Agustus 2025

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Penulis


Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp. Kep.Mat
NUPTK. 99941753654230092


Ayu Eka Safitri
NIM3090210040

10000
DB5AMX404082898

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MEMBACA AL QURAN
DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ayu Eka Safitri

NIM : 30902100040

Telah disahkan dan disetujui oleh

Pembimbing

Tanggal: 25 Agustus 2025

UNISSULA

جامعة سلطان أبو نوح الإسلامية

Ns. Wigyo Susanto M. Kep
NIDN. 062907830

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MEMBACA AL QURAN
DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Disusun oleh:

Nama : Ayu Eka Safitri
NIM : 30902100040

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Agustus 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Dr. Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M. Kep., Sp. Kep. J
NUPTK. 0146755656230133

AheppyR

Penguji II,

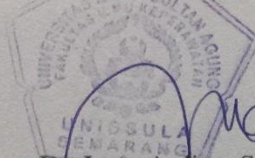
Ns. Wigyo Susanto, M. Kep
NUPTK. 6061761662130163

جامعته سلطان أبجوج الإسلامية

Wigyo

Mengetahui

Dekan - Fakultas Ilmu Keperawatan



Dr. Iwan Ardian, S.KM., M. Kep
NUPTK. 1154752653130093

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Agustus 2025

ABSTRAK

Ayu Eka Safitri

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM**

57 halaman + 4 tabel + xiii (jumlah halaman depan) + 9 lampiran

Latar belakang: Skripsi atau Tugas Akhir merupakan salah satu wujud karya mahasiswa yang telah melalui pembelajaran berbagai ilmu, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kepercayaan diri yaitu kemampuan untuk dapat menyakini, memahami, mengembangkan penilaian positif diri dalam perilaku yang diinginkan untuk mencapai prestasi tertentu. Sedangkan intensitas dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang menunjukkan keadaan seperti semangat kuat atau sungguh-sungguh, yang dimiliki seseorang dalam bentuk sikap ataupun perbuatan.

Metode: Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Jumlah responden sebanyak 70 orang dengan Teknik *Probability Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistic dengan menggunakan uji *spearman*.

Hasil: Berdasarkan hasil Analisa diperoleh bahwa dari 70 responden penelitian Sebagian besar karakteristik responden berjenis kelamin perempuan (65.7 %). Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi (20.0%), yang memiliki Tingkat kepercayaan diri Sangat Tinggi (80.0%). Responden memiliki intensitas membaca al quran dengan rendah yaitu (1,4%), intensitas membaca al qur'an dengan sedang berjumlah (94.3%), sedangkan dengan kategori tinggi yaitu berjumlah (4.3%).

Simpulan: Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung Semarang terbukti terdapat ketidakadanya hubungan yang kuat di antara Intensitas Membaca Al Quran Dengan Tingkat kepercayaan Diri (p value > dari 0,05) menggunakan uji *spearman*.

Kata Kunci: Tingkat Kepercayaan Diri, Intensitas Membaca Al-Quran, Mahasiswa

Daftar Pustaka: 17

STUDY NURSING SCIENCE PROGRAM

FACULTY OF NURSING SCIENCE

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Skripsi, Februari 2025

ABSTRACT

Ayu Eka Safitri

“THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INTENSITY OF READING THE QURAN AND THE LEVEL OF SELF-CONFIDENCE IN STUDENTS OF THE FACULTY OF ISLAMIC RELIGION”

57 pages + 4 tables + xiii (number of front pages) + 9 appendices

Background: Thesis or Final Assignment is a form of student work that has gone through learning various sciences, skills and knowledge in accordance with the established curriculum. Self-confidence is the ability to believe, understand, develop positive self-assessment in the desired behavior to achieve certain achievements. Meanwhile, intensity can be interpreted as a strength that shows a condition such as a strong or serious spirit that a person has in the form of attitudes or actions.

Method: This research is a type of quantitative research with a cross sectional research design. Data collection was carried out using questionnaires. The number of respondents was 70 people using Probability Sampling Technique. The data obtained was processed statistically using the spearman test.

Results: Based on the analysis results, it was found that of the 70 research respondents, most of the characteristics of the respondents were female (65.7%). Meanwhile, the research results showed that students with a high level of self-confidence (20.0%), had a very high level of self-confidence (80.0%). Respondents had a low intensity of reading the Koran, namely (1.4%), a moderate intensity of reading the Koran was (94.3%), while those in the high category were (4.3%).

Conclusion: From the results of this research, it can be concluded that students at the Faculty of Islamic Studies at the Sultan Agung Islamic University, Semarang, have proven that there is no strong relationship between the intensity of reading the Al-Quran and the level of self-confidence (p value > 0.05) using the Spearman test.

Keywords: Level of Self-Confidence, Intensity of Reading the Al-Quran, Students

Bibliography: 17

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:283)

PERSEMBAHAN



Allahumma Yassir Wa Laa Tu'assir

Rabbi Tamimm Bilkhoir, Birakhmatika Yaa Arhamarrahimin....

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahilahirabil ‘alamin puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan ridhaNya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Intensitas Membaca Al Qur’an dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam**” dalam penyusunan proposal ini penulis ingin menyampaikan ucapan trimakasih dan penghargaan setinggi- tingginya atas bantuan, arahan, dan motivasi yang senantiasa diberikan selama ini, kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.H. Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Iwan Ardian, SKM., M.Kep Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang .
3. Ns. Wigyo Susanto M.Kep. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang sangat berguna dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan tepat waktu.
4. Dr.Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M. Kep., Sp. Kep.J selaku Penguji Seminar Hasil Skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan staff Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.

6. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Triyono dan Ibunda Sulastri terimakasih atas doa dan kasih sayangnya serta selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Kepada seseorang pemilik NIM 30902100193 yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih sebesar- besarnya telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah kepada penulis.
8. Kepada para sahabat- sahabat Rika Dian, Faiza Amelia, Ajeng Rosa, Astry Ratna, Very Ayu, Ratfi Ramadhani, Primanda Nova, Perwita Dewi, Ayu Firnida, Annisa Miftahul, Aprillia Afifah, Fadillah Shofi, dan Erna Zullyana. Terimakasih atas pertemanannya selama ini dan telah memberikan doa, semangat, kesenangan canda tawanya, saran, diskusi, serta kerja samanya selama ini bagi penulis. Terimakasih banyak karena telah berperan penting dalam perjalanan penulis.
9. Seluruh teman- teman mahasiswa UNISULLA dan FIK UNISULLA khususnya S1 FIK UNISULLA Angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terimakasih atas pertemanannya selama ini yang

telah memberikan warna dihidup penulis serta semangat dalam menyusun skripsi ini.

10. Seluruh responden dari FAI UNISULLA Angkatan 2024 terutama untuk S1 Prodi Tarbiyah. Terimakasih banyak atas waktu dan informasinya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas doa, motivasi, bantuan dan kerjasamanya yang telah diberikan kepada penulis.

Pencipta memahami bahwa usulan ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu pencipta sangat mengharapkan Analisa dan ide- ide untuk membangun informasi dan perbaikan pencipta di kemudian hari.

Selanjutnya semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan arahan- Nya kepada semua pihak dan penulis yakin bahwa postulat ini akan bermanfaat bagi penulis itu sendiri, para pembaca, dan semua pihak.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. TINJAUAN TEORI	6
1. Intensitas Membaca Al Quran.....	6
2. Tingkat Kepercayaan Diri	6
B. KERANGKA TEORI.....	14
C. HIPOTESIS	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Kerangka konsep	16
B. Variabel penelitian	17
C. Desain penelitian	17
D. Populasi dan sampel penelitian	18
E. Tempat dan waktu penelitian	20
F. Definisi operasional dan definisi istilah	20
G. Instrumen / alat pengumpulan data.....	22
H. Metode pengumpulan data.....	28
I. Rencana analisis data.....	29
J. Etika penelitian.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	21
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=80)...33	
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri	34
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Intensitas Membaca Al-Quran	34
Tabel 4. 4 Uji Spearman.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Kuisisioner)

Lampiran 2 Surat izin survey

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Jawaban Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Etik

Lampiran 6 Surat Jawaban Etik

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup (CV)

Lampiran 9 Jadwal Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepercayaan diri adalah salah satu komponen penting pada seseorang, dengan kepercayaan diri yang baik menjadi penunjang dalam kehidupan sehari – hari, namun bila kepercayaan diri yang dimiliki cenderung rendah maka hal tersebut akan berpengaruh pada aktivitas sehari-hari. Rasa percaya diri merupakan persepsi terhadap kesanggupan individu untuk mencapai kesuksesan berdasarkan usaha yang dilakukan sendiri serta Upaya menumbuhkan gambaran positif terhadap diri dan lingkungan sekitarnya, agar individu tersebut dapat menampilkan dirinya dengan penuh percaya diri dan mampu bersikap tenang dalam keadaan apapun.

Percaya diri juga memiliki keyakinan pada kompetensi dan nilai diri sendiri untuk menyelesaikan tugas dan melakukan segala upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Adawiyah, 2020). Orang yang percaya diri adalah orang yang mampu menjalani hidup apa adanya, belajar jujur pada diri sendiri, menjaga pandangan yang optimis, bekerja mandiri, dan percaya pada kemampuan diri sendiri untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Untuk menunjukkan kemampuan seseorang, rasa percaya diri adalah kualitas paling mendasar yang dapat dimiliki seseorang.

Kepercayaan diri menyumbang kontribusi yang signifikan terhadap kehidupan individu tersebut. Selain itu, kepercayaan diri merupakan kualitas yang penting dalam kehidupan seseorang sebab menumbuhkan

semangat untuk menjalani kehidupan dan mencegah berkembangnya masalah lain.

Komponen terpenting dalam kepribadian individu adakah rasa percaya diri. Ada beberapa dampak yang ditimbulkan bagi individu yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Rasa percaya diri merupakan landasan kemampuan kita dalam membangun ikatan baik dengan individu lain maupun dengan kelompok luas. Sebab, individu yang memiliki kepercayaan diri baik, baik cenderung mampu mewujudkan mampu mewujudkan seluruh potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri seseorang bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam keadaan, namun bisa juga berkurang karena berbagai macam factor.

Tingkat kepercayaan diri mahasiswa dilihat dari *public speaking* dari kepercayaan diri mahasiswa diperoleh data hasil bahwa 31,57% mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, 49,99% memiliki kepercayaan diri yang sedang dan 18,41% mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada kategori rendah dan sedang lebih banyak dibandingkan dengan kategori tinggi.

Al-Qur'an secara bahasa artinya bacaan yang sempurna, merupakan firman Allah swt. yang berfungsi sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad saw yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang tertulis di dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir, serta membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt. kepada

manusia untuk dibaca serta diamalkan, karena telah terbukti sebagai pelita agung dalam memimpin manusia dalam mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa adanya membaca al-Qur'an manusia tidak akan mengerti isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan serta keutamaan petunjuk Allah swt. didalam al-Qur'an. (Abditama, 1997)

Menurut Az Zuhaili dalam Ensiklopedia Akhlak Muslim, bahwasanya al-Qur'an adalah sumber kebaikan dan kebahagiaan. Al-Qur'an merupakan petunjuk untuk mencapai keselamatan dan penyelamatan. Tidak seorang pun dari kalangan muslim, pria ataupun wanita yang tidak memerlukan al-Qur'an. Dengan al-Qur'an, seseorang memiliki jawaban atas pertanyaan halal dan haram. Di dalam al-Qur'an dijelaskan masalah peribadatan, muamalat, adab dan akhlak, dorongan meningkatkan amal saleh, peneguhan pilar-pilar iman, peringatan menjauhi dosa maksiat dan kemalasan, berita dari masa depan yang akan dihadapi umat manusia di akhirat.

Dalam Al-Qur'an dan Tafsirnya dijelaskan bahwa di dalam al-Qur'an terdapat pembelajaran mengenai ilmu tauhid, ilmu fiqih, ilmu tasawuf, dan lain-lain. Al-Qur'an terjamin kesuciannya, hanya malaikat al-Muqarrabiin yang pernah menyentuhnya dari Lauh Mahfuz, yaitu Jibril. (Mizan Media Utama, cet.1, 2013)

Manusia adalah individu yang senantiasa mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik, pikiran, maupun mental. Pada perkembangannya setiap manusia akan melewati fase bayi, anak-anak, remaja, dewasa hingga

tua. Pada tahap remaja, individu akan mulai memasuki usia SMP.SMA. Ketika memasuki jenjang sekolah baru, tentu saja mereka akan menghadapi lingkungan baru yang mungkin jauh berbeda dari lingkungan sebelumnya

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi S1 Tarbiyah yang berjumlah 12 orang di dapatkan hasil dari 12 orang tersebut, terdapat 8 orang mahasiswa membaca al-quran dengan teratur selama *one day one juz*, sedangkan 4 orang mahasiswa membaca al- quran nya tidak teratur sehingga kepercayaan dirinya rendah.

B. PERUMUSAN MASALAH

Adakah hubungan antara intensitas membaca Al Quran dengan Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama islam?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

1. Mengetahui hubungan antara intensitas membaca al quran dengan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama islam

Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden penelitian
2. Mengetahui tingkat kepercayaan diri pada responden penelitian
3. Menganalisis hubungan intensitas membaca al quran dengan tingkat kepercayaan diri pada responden penelitian.

A. MANFAAT PENELITIAN

Bila penelitian ini terbukti maka manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat mengetahui hubungan antara intensitas membaca Al Quran dengan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama islam

2. Manfaat Praktis

- a) Memberi sebagian Ilmiah kepada pembaca tentang hubungan antara intensitas membaca Al Quran dengan tingkat kepercayaan diri
- b) Memberikan arahan kepada seseorang untuk mengambil tindakan preventif terhadap harga dirinya dengan membaca Al Quran
- c) Untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Tingkat Kepercayaan Diri

a. Definisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan kemampuan untuk dapat menyakini, memahami, mengembangkan penilaian positif diri dalam perilaku yang diinginkan untuk mencapai prestasi tertentu, apabila prestasinya sudah tinggi juga akan memiliki keyakinan yang kuat pada jiwa, kesepahaman dengan jiwa, dan kemampuan menguasai jiwa (Rais, 2022)

b. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, tetapi terdapat prpses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses Panjang yang berlangsung sejak dini (Arif et al., 2022). Terbentuknya rasa percaya diri ada beberapa factor, yaitu:

1) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi lebih mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu ini akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

b) Pekerjaan

Rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan dan Pengalaman Hidup

Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi sehingga memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan Masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima Masyarakat, maka semakin lancar kepercayaan diri berkembang.

2) Faktor Internal

a) Konsep diri

Kepercayaan diri seseorang yang terbentuk dengan diawali perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Interaksi tersebut akan menghasilkan adanya konsep diri.

b) Harga diri

Harga diri yang positif akan membentuk konsep diri yang positif juga. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.

c) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri, karena rusaknya, cacatnya kondisi fisik seseorang akan menimbulkan perasaan tidak berharga terhadap fisiknya oleh karena itu seseorang akan merasakan kekurangan pada dirinya dan timbul rasa minder.

d) Pengalaman hidup

Pengalaman dapat menjadi factor meningkat dan menurunnya rasa percaya diri dan seseorang, karena pengalaman masa lalu adalah hal yang

terpenting untuk mengembangkan kepribadian yang sehat

c. Manfaat Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri selalu ditandai dengan harapan yang tinggi untuk sukses (Kamila et al., 2024). (Kamila et al., 2024) Kepercayaan diri akan membantu seseorang sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan emosi positif
- 2) Memfasilitasi konsentrasi
- 3) Mencapai tujuan
- 4) Meningkatkan kepercayaan

d. Model Kepercayaan Diri

Kepercayaan sangat berhubungan dengan konsistensi emosi positif seperti kegembiraan dan kebahagiaan, sedangkan kepercayaan diri yang rendah berhubungan dengan emosi yang negatif seperti kecemasan, keraguan, dan depresi.

Kepercayaan diri bisa dijadikan sebagai faktor penting dalam rangka menginterpretasikan kecemasan.

2. Intensitas Membaca Al Quran

Intensitas dalam KBBI daring didefinisikan sebagai keadaantingkatan atau ukuran intensitasnya. Intensitas itu sendiri diartikan sebagai sesuatu yang hebat atau sangat kuat, bermutu tinggi, dan perasaan yang bersemangat. Intensitas selalu dikaitkan dengan kuantitas dan kualitas

sesuatu seperti seberapa sering dilakukan (Kuantitas) dan seberapa besar atau kuat pengaruhnya terhadap seseorang (Kualitas) (Kamila et al., 2024). Biasanya kuantitas bias dikaitkan dengan sesuatu yang dapat di ukur seperti kecepatan. cahaya, atau suara. Sehingga intensitas dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang menunjukkan keadaan seperti semangat kuat atau sungguh-sungguh, yang dimiliki seseorang dalam bentuk sikap ataupun perbuatan dalam melaksanakan sesuatu untuk memperoleh hasil yang optimal. Rendahnya pemahaman siswa terhadap bacaan dikarenakan kurangnya kebiasaan membaca.

Kebiasaan membaca merupakan salah satu faktor penentu dalam kemampuan pemahaman. Semakin sering kegiatan membaca dilakukan, maka kemampuan pemahaman juga akan semakin baik. Kemampuan membaca seseorang sangat ditentukan oleh faktor intensitas membacanya. Menurut Ajzen, menyatakan intensitas dipengaruhi oleh empat aspek, yaitu sebagai berikut:

- a. Frekuensi adalah lamanya peluang perilaku atau suatu aktivitas tertentu.
- b. cPerhatian merupakan ketertarikan individu terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku.
- c. Penghayatan berupa pemahaman terhadap informasi yang dilihat dan dialami, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan.

d. Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

- 1) Dari sini nampak upaya pembiasaan kegiatan dalam upaya mendapatkan manfaat yang berkesinambungan. Sifat-sifat kepribadian yang berusaha diraih sangat tergantung pada kesungguhan dan semangat pelatihan dan pembiasaan diri. Menurut Az Zuhaili dalam Ensiklopedia Akhlak Muslim, bahwasanya al-Qur'an adalah sumber kebaikan dan kebahagiaan. Al-Qur'an adalah petunjuk untuk mencapai keselamatan dan penyelamatan. Tidak seorang pun dari kalangan muslim pria ataupun wanita yang tidak memerlukan Al Quran dengan Al Quran seseorang memiliki jawaban atas pertanyaan halal dan haram. Di dalam Al Quran dijelaskan masalah peribadatan, muamalat, adab dan akhlak, dorongan meningkatkan amal saleh, peneguhan pilar – pilar iman, peringatan menjauhi dosa maksiat dan kemalasan, berita masa depan yang akan dihadapi oleh umat manusia di akhirat. Dalam Al Quran dan Tafsirannya dijelaskan bahwa di dalam Al Quran terdapat pembelajaran mengenai ilmu tauhid, ilmu fikih, ilmu tasawuf dan lain – lain. Al Quran terjamin kesuciannya, hanya Malaikat Al-Muqarrabiin yang pernah menyentuhnya dari Lauh Mahfiz yaitu malaikat Jibril.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah sebuah kegiatan atau tingkah laku yang memiliki pengaruh terhadap indea dan sengaja dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Intensitas juga sebuah

ukuran sering dan tidaknya suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh motivasi dan perhatian seseorang.

Berikut merupakan keutamaan dan manfaat membaca Al Quran yaitu:

1) Bernilai pahala

Allah SWT menjanjikan pahala bagi siapa yang membaca Al Quran. setiap membaca 1 huruf dari Al Quran akan dinilai dengan 1 kebaikan dan 1 kebaikan ini akan dilipat gandakan hingga sepuluh kebaikan.

2) Obat (terapi jiwa yang gundah)

Keadaan jiwa manusia dipengaruhi oleh banyak sekali hal, baik itu pengaruh dari internal maupun eksternal. Oleh sebab itu keadaan jiwa seseorang bisa berubah – ubah. Adakalanya seseorang mengalami rasa resah, stress dan sebagainya. Selain menjadi amal yang mendatangkan pahala Al Quran juga bisa menjadi penawar dan mengobati jiwa yang gundah.

3) Memberikan syafaat

Umat Islam meyakini akan adanya hari akhir atau hari kiamat. Pada saat hari kiamat manusia akan diliputi kegelisahan dan ketakutan. Saat inilah orang – orang yang membaca Al Quran dalam hidupnya akan mendapatkan pertolongan (syafaat).

4) Menjadi nur (Cahaya)

Nur (Cahaya) dalam kehidupan di dunia dan menjadikan simpanan saat diakhirat. Nur (Cahaya) dalam kehidupan di dunia bisa menjelma menjadi apapun. Salah satunya yaitu menjadi penuntun agar senantiasa berada di

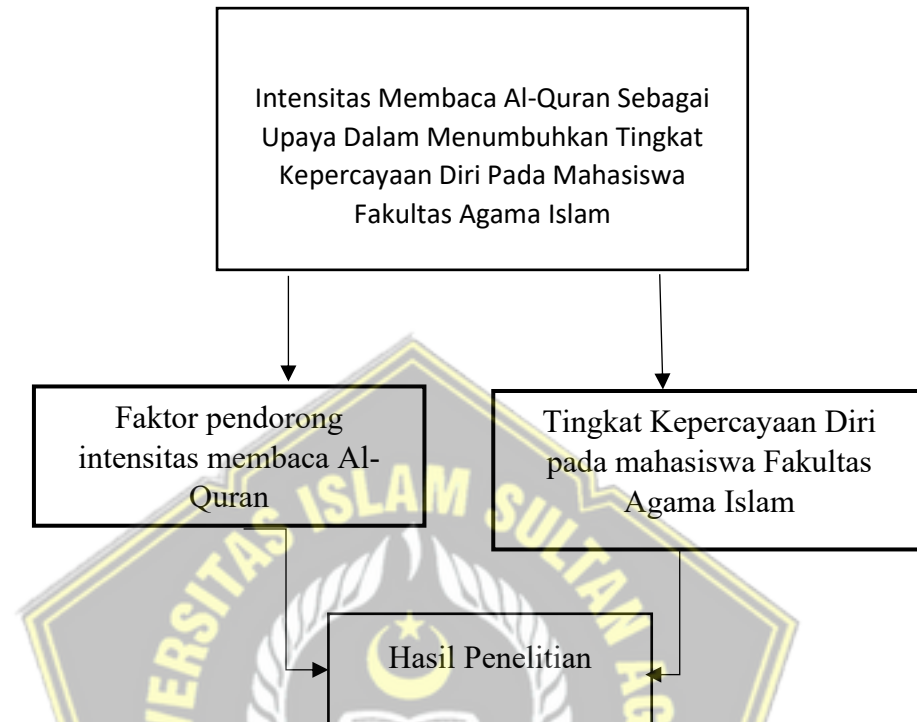
jalan kehidupan yang benar dan lurus. Nur juga bisa berupa kehidupan yang tenang, hati yang tenang, dan berkepribadian yang baik.

5) Malaikat turun memberikan ketenangan dan Rahmat

Allah SWT menciptakan berbagai malaikat beserta tugasnya masing – masing. Salah satunya malaikat yang diciptakan Allah SWT dengan tugas khusus untuk mencari majelis untuk forum dzikir dan membaca Al Quran untuk memberikan Rahmat dan ketenangan bagi mereka dari Allah ta'ala. Untuk itu orang yang membaca Al Quran akan mendapatkan kerahmatan dan ketenangan dalam hidupnya dari Allah SWT.



B. KERANGKA TEORI



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

C. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Putri et al., 2019)

Dengan demikian hipotesis yang mempunyai peran untuk memberikan tujuan yang tegas bagi penelitian, membantu menentukan arah yang ditempuh, dan membantu menghindari suatu penelitian yang tidak terarah serta tidak bertujuan.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara membaca Al Quran terhadap Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama Islam.

H_a: Terdapat hubungan yang signifikan antara membaca Al Quran terhadap tingkat harga diri mahasiswa fakultas agama Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka konsep



Keterangan:



: Area yang diteliti

: Hubungan

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Hubungan atau kaitan suatu konsep dengan ide – ide lain yang akan diteliti membentuk kerangka konsep penelitian. Konsep merupakan suatu abstrak yang dibentuk dengan cara menggeneralisasikan sebuah penelitian. Oleh karena itu konsep tidak bisa diamati tetapi dapat diukur, karena itu konsep harus terlebih dahulu dijabarkan ke dalam sebuah variabel, dan variabel – variabel tersebutlah konsep dapat diamati dan diukur (Rindiani Restu Nurrisqa, 2023)

B. Variabel penelitian

Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel merupakan atribut dari suatu bidang keilmuan atau kegiatan tertentu, dikatakan variable karena memiliki variasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independent/ variabel bebas (x) dan variabel dependen/variable terikat (y) (Rindiani Restu Nurritzqa, 2023)

1. Variabel Independent

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel independent /variabel bebasnya yaitu Intensitas membaca Al Quran.

2. Variabel Dependent atau variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen/ variabel terikatnya adalah tingkat kepercayaan diri.

C. Desain penelitian

Desain yang diambil pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak

menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistic yang sesuai. Biasanya penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil uji statistic dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari. Sehingga arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistic, bukan logika ilmiah (Heryana Ade, 2020)

Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan bentuk kuantitatif, dimana proses pengambilan hasil ukur variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini dapat diketahui Hubungan antara Intensitas membaca Al Quran dengan Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama islam.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi mahasiswa fakultas agama islam sebanyak 84 orang. 12 orang sudah melakukan study pendahuluan, kemudian 70 anak sudah melakukan penelitian, dan 2 orang tidak hadir pada saat melakukan penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019). Bila peneliti memiliki keterbatasan dalam meneliti semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Untuk menentukan sampel yang diambil, peneliti menggunakan teknik non probability sampling yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel, tanpa kecuali. Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 70 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu merupakan cara pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Ani et al., 2021) Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang mencakup unsur-unsur populasi sampel yang sesuai dengan subjek dan kondisi penelitian serta memenuhi kriteria teoritis yang relevan. Pada penelitian ini kriteria inklusinya yaitu:

1. Mahasiswa bersedia menjadi responden

2. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi

Tarbiyah Angkatan 2024 yang masih aktif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang menghalangi peneliti untuk mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusinya yaitu:

1. Mahasiswa yang tidak hadir dalam penelitian

E. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang tepatnya di Fakultas Agama Islam

2. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober-Desember 2024.

F. Definisi operasional dan definisi istilah

Definisi Operasional merupakan karakteristik atau sifat – sifat yang dapat diamati dari objek yang sedang didefinisikan secara konseptual (Machali, 2021)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat	Hasil	Skala
		Operasional	Ukur	Ukur	
1.	Variabel	intensitas adalah	Kuisioner	Kategori hasil:	Interval
	<i>Independen:</i>	sebuah kegiatan			

Intensitas	atau tingkah laku	Hasil ukur	32-53 =
Membaca	yang memiliki	muncul 4	rendah
Al-Quran	pengaruh terhadap	kategori:	54-75=
	indea dan sengaja	1. Sangat	Sedang
	dilakukan untuk	setuju (4)	76-96= tinggi
	mencapai sebuah	2. Setuju	
	tujuan dengan	(3)	
	kebiasan membaca	3. Tidak	
	Al-Quran dalam	Setuju (2)	
	tiap pekan 1-7 kali	4. Sangat	
		tidak	
		setuju (1)	
Variabel	Kepercayaan diri	Kuisiomer	Kategori hasil: Interval
<i>dependen:</i>	merupakan	Hasil ukur	32-53 =
Tingkat	kemampuan untuk	muncul 4	rendah
Kepercayaan	dapat menyakini,	kategori:	54-75=
diri	memahami,	1. Sangat	Sedang
	mengembangkan	setuju (5)	76-96=
	penilaian positif	2. Setuju	tinggi
	diri dalam perilaku	(4)	
	yang diinginkan	3. Tidak	
	untuk mencapai	Setuju (3)	
	prestasi tertentu,	4. Ragu-	
	apabila prestasinya	ragu (4)	
	sudah tinggi juga		

akan memiliki	5. Sangat
keyakinan yang	tidak
kuat pada jiwa,	setuju (1)
kesepahaman	
dengan jiwa, dan	
kemampuan	
menguasai jiwa	

G. Instrumen / alat pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alata tau fasilitas yang digunakan peneliti pada saat proses pengumpulan data agar hasilnya lebih mudah, cermat serta lengkap dan konsisten. Data penelitian pun akan lebih mudah diolah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data seperti: Kuisisioner Menurut (Sugiyono,2019) kuisisioner angket yaitu tehknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan /pernyataan tertulis lepada responden untuk dijawabnya (Machali, 2021)

Kuisisioner mengenai intensitas membaca Al-Qur'an dan kepercayaan diri tergolong skala sikap. Skala sikap diartikan dalam bentuk pernyataan yang tujuannya untuk dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan masing-masing dalam rentan tertentu (skala bertingkat).

Bentuk skala yang digunakan adalah skala likert, dimana skala ini digolongkan untuk orang dan rancangannya pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap. Dalam kategori penelitian pendukung (favorabel), yaitu selalu (S)=4, sering(S)=3, kadang-kadang (KK)=2, dan tidak pernah (TP)=1, dan penelitian tidak mendukung(unfavorable), selalu sering(S)=2, kadang – kadang (KK)=3, dan tidak pernah (TP)=4.

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Skala intensitas membaca Al – Quran

Skala intensitas membaca Al Quran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi dari skala intensitas membaca Al Quran yang dikembangkan berdasarkan aspek- aspek intensitas membaca Al Quran, dengan jumlah pertanyaan 18 item yang meliputi 14 item pertanyaan favourable dan 4 item pertanyaan unfavorable.

Metode pemberian skor yang akan dipakai dalam skala intensitas membaca Al Quran yaitu metode likert, dengan skor dari 1-4. Jawaban terdiri dari 4 kategori yaitu: sangat selalu (SS), sering (S), kadang – kadang (KK), tidak pernah (TP).

Jawaban	Keterangan	Skor	
		Favourable	Unfavorable
SS	Sangat Selalu	4	1
S	Sering	3	2
KK	Kadang – Kadang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4

Untuk mendapatkan data mahasiswa diminta memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. Jawaban tersebut akan menunjukkan tentang gambaran intensitas membaca Al Quran.

Dimensi	Indicator	Nomor item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pola Membaca Al Quran	Sehari 5 menit, sehari 10 menit, sehari 30 menit, sehari 1 jam, seminggu	1,2,3,4	5,6	6

	30 menit, seminggu 1 jam			
Waktu membaca	Setelah shalat, saat mengaji dengan guru mengaji, saat selesai shalat maghrib	7,9	8	3
Tempat membaca Al Quran	Masjid/ Musola, rumah, setiap tempat	11	10	2
Proses membaca Al Quran	Membaca Al Quran berjamaah, menghad	13,14,15,16,17, 18	12	7

	ap kiblat, memaha mi ayat Al Quran			
--	---	--	--	--

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Validitas berasal dari kata *validity* mempunyai arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai (Syahmita, 2021)

Adapun hasil uji validitas instrument skala intensitas membaca Al Quran dapat dilihat pada table di bawah ini

No. Item	Penilaian	No. Item	Penelitian
1	Valid tanpa revisi	10	Valid tanpa revisi
2	Valid tanpa revisi	11	Valid tanpa revisi
3	Valid tanpa revisi	12	Valid tanpa revisi
4	Valid tanpa revisi	13	Valid tanpa revisi
5	Valid tanpa revisi	14	Valid tanpa revisi

6	Valid tanpa revisi	15	Valid tanpa revisi
7	Valid tanpa revisi	16	Valid tanpa revisi
8	Valid tanpa revisi	17	Valid tanpa revisi
9	Valid tanpa revisi	18	Valid tanpa revisi

b. Uji Reliabilitas

Menurut Wahyudi (dalam Ovan dan Saputra, 2020) menyatakan bahwa reliabilitas yaitu istilah yang dipakai untuk mengetahui sejauh mana konsistensi sebuah alat ukur. Ketika digunakan lebih dari satu kali. Suatu alat ukur bisa dikatakan reliabel jika hasil yang diperoleh tetap sama meskipun alat ukurnya sudah digunakan berulang kali (Rindiani Restu Nurrisqa, 2023).

Untuk mengukur konsistensi pada alat ukur pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas internal consistency dengan alat tes tunggal Alpha Cronbach yang dihitung dengan

menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 24 dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ maka kuisisioner/angket dinyatakan reliabel/konsisten
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha <0.60 maka kuisisioner/angket dinyatakan tidak reliabel/konsisten

H. Metode pengumpulan data

1. Tahap awal peneliti meminta surat izin untuk melakukan penelitian pada fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Setelah mendapatkan surat izin dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, kemudian peneliti mengajukan surat penelitian ke Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah itu akan mendapatkan persetujuan dan balasan untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti menjelaskan teknik pengisian kuisioner
4. Peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan dalam keikutsertaan penelitian (*informed consent*)
5. Peneliti melatih enumerator yang akan membantu dalam melakukan proses penelitian
6. Peneliti menyiapkan alat dan bahan seperti kuisioner lalu diberikan kepada responden
7. Peneliti mrndapatkan data setelah pengisian kuisioner yang dilakukan oleh responden

I. Rencana analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data harus memperhatikan prosedur dalam pengolahan data

a. Editing

Pemeriksaan data dalah meneliti data – data yang diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dengan data yang lain.

b. Coding

Peneliti memberikan angka pada setiap data dalam beberapa kategori yang artinya memberikan skor untuk item yang harus diberikan skor

c. Scoring

Scoring mempunyai tujuan untuk memberikan skor kepada jawaban setiap kuisioner

1) selalu sering (SS)=4

2) sering(S)=3

3) kadang- kadang (KK)=2

4) tidak pernah (TP)=1

dan penelitian tidak mendukung(unfavorable),

1) selalu sering(S)=2

2) kadang – kadang (KK)=3

3) tidak pernah (TP)=4.

d. Cleansing

Jika semua Langkah sudah dilakukan maka diperlukan pengecekan Kembali agar terlihat adanya kemungkinan kesalahan yang terdapat pada coding dan lain- lain.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini merupakan Analisa yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi tiap variabel serta medeskripsikan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti (Sukma Senjaya et al., 2022). Variabel independent pada penelitian ini yaitu berupa Intensitas membaca Al Quran. Sedangkan Variabel dependent pada penelitian ini yaitu Tingkat kepercayaan diri.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini merupakan Analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent dengan menggunakan Uji Rank Spearman dapat diperoleh nilai P, pada penelitian ini digunakan Tingkat kemaknaan $\alpha=5\%$, yaitu jika $P\text{-value} > \alpha (0,05)$ memiliki arti tidak ada hubungan signifikan. Sedangkan jika $P\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ memiliki arti terdapat hubungan signifikan (Wulandari et al., 2021).

J. Etika penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri (Hansen, 2023). Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari pembimbing dan mendapat izin. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan Langkah – Langkah yaitu:

- a. Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responded)

Lembar persetujuan menjadi responded ini diberikan kepada subjek yang diteliti.

- b. Confidentially (kerahasiaan)

Informasi data yang diberikan kepada responden serta semua data yang dikumpulkan tanpa nama akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, karena hal ini tidak akan dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin responden.

- c. Anonimity (tanpa nama)

Responden disini sudah mendapatkan sebuah penjelasan dan pertanyaan

- d. Beneficience

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif untuk responden sehingga mengurangi dampak negative bagi responden. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk responden.

e. Non maleficence

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuisisioner
Dimana responden dapat mengisi lembar kuisisioner tanpa ada
percobaan yang membahayakan responden.

f. Justice

Peneliti juga harus memperlakukan seluruh responden sama rata
tanpa berniat membedakan – bedakan antara yang satu dengan yang
lain.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Dalam bab ini menjelaskan tentang rincian data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dikumpulkan. Periode penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Desember 2024 dan total tujuh puluh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi. Temuan penelitian termasuk demografi responden (jenis kelamin) selain itu akan mencantumkan distribusi frekuensi yang akan diungkapkan pada bagian ini.

B. Karakteristik Responden

1. Analisa Univariat

a. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki- Laki	24	34.3
Perempuan	46	65.7
Total	70	100.0

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan hasil bahwa responden laki- laki berjumlah 24 orang (34.3%) sedangkan Perempuan berjumlah 46 orang (65.7 %).

b. Tingkat Kepercayaan Diri

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	56	80.0
Tinggi	14	20.0
Total	70	100.0

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan hasil bahwa responden yang memiliki Tingkat kepercayaan diri dengan kategori tinggi berjumlah 14 orang (20.0%) sedangkan yang memiliki Tingkat kepercayaan diri dengan kategori Sedang berjumlah 56 orang (80.0%). Dan kategori rendah berjumlah 0%.

c. Intensitas Membaca Al Quran

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Intensitas Membaca Al-Quran

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	1	1.4
Sedang	66	94.3
Tinggi	3	4.3
Total	70	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa responden memiliki intensitas membaca al quran dengan kategori tinggi yaitu berjumlah 3 (4.3%), responden dengan kategori sedang berjumlah 66 (94.3%), dan di kategorikan rendah berjumlah 1 (1,4%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4. 4 Uji Spearman

Variabel Penelitian	n	sig	Correlatio Coefficient
Intensitas Membaca Al-Quran Tingkat Kepercayaan Diri	70	.613	.062

Berdasarkan tabel 4.4, penelitian ini tidak menemukan hubungan yang cukup besar antara kepercayaan diri dan intensitas membaca al quran dengan nilai signifikasi (.613). diperoleh hasil angka koefisien korelasi sebesar (.062) yang artinya Tingkat kekuatan ketidakhubungan (korelasi) antara variable intensitas membaca al quran dengan Tingkat kepercayaan diri yaitu kuat. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif yaitu (.062) sehingga ketidak hubungan variable tersebut bersifat searah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Pada Bab ini peneliti akan membahas hasil dari penelitian yang berjudul Hubungan Antara Intensitas Membaca Al Quran dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam. Akan menguraikan mengenai karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat kepercayaan diri, distribusi frekuensi berdasarkan intensitas membaca Al-Quran serta akan menguraikan analisa bivariat mengenai hubungan antara intensitas membaca Al quran dengan Tingkat kepercayaan diri.

B. Interpretasi dan Hasil Diskusi

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden jenis kelamin Perempuan lebih banyak yaitu 46 orang (65.7%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki- laki berjumlah 24 orang (34.3%).

Persepsi mengenai jenis kelamin atau orientasi merujuk pada cara pandang masyarakat terhadap perbedaan dalam pekerjaan, kemampuan, dan tanggung jawab di antara individu-individu. Pandangan ini merupakan kecenderungan yang berkembang dan diadopsi oleh Masyarakat (Aditia et al., 2021). Sebagai contoh, wanita sering kali distereotipkan

sebagai sosok yang lembut, ramah, lebih berfokus pada urusan domestik, atau bersifat protektif. Di sisi lain, laki-laki cenderung dipandang sebagai simbol kekuatan, kejantanan, dan ketegasan.

Orientasi menciptakan perbedaan yang mencolok dalam berbagai aspek kehidupan, di mana berbagai kualitas ini berperan dalam mempengaruhi serangkaian peristiwa yang nyata Manusia dilahirkan dengan karakteristik yang dibentuk oleh faktor sosial dan budaya, yang kita kenal sebagai orientasi (Prihadi et al., 2021).

b. Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa responden yang memiliki Tingkat kepercayaan diri dengan kategori tinggi berjumlah 14 orang (20.0%) sedangkan yang memiliki Tingkat kepercayaan diri dengan kategori Sedang berjumlah 56 orang (80.0%). Dan kategori rendah berjumlah 0%. Keyakinan diri adalah pandangan positif yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri, serta lingkungan dan situasi yang dihadapinya. Hal ini menciptakan keberanian yang diperlukan untuk mengejar segala hal yang diinginkan dengan ideal. Dalam konteks partisipasi dalam acara-acara publik, keberanian menjadi sangat penting, karena hanya dengan rasa

percaya diri seseorang dapat mewujudkan cita-cita terdalemnya (Mulyana, 2021).

Semakin tinggi tingkat keberanian, semakin baik pula kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain. Kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri sendiri hingga mampu untuk menangani segala sesuatu dengan rasa tenang. Kepercayaan diri juga merupakan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan tidak merasa inferior dihadapan orang lain dan tidak merasa canggung jika sedang berhadapan dengan orang lain. Rasa percaya diri tidak timbul dengan sendirinya, tetapi terdapat proses sehingga terjadinya pembentukan rasa percaya diri. (Mulyana, 2021).

Terbentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal, yang meliputi konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup, sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan. Terdapat beberapa proses untuk terbentuknya sikap percaya diri yaitu memahami tentang kemampuan yang dimiliki, memahami terhadap kelemahan yang dimiliki agar tidak merasa rendah diri, dan menjalani beberapa aspek kehidupan dengan menggunakan segala kemampuan pada dirinya (Ardinansyah et al., 2024)

d. Distribusi Frekuensi Intensitas Membaca Al Quran

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa responden memiliki intensitas membaca al quran dengan kategori tinggi yaitu berjumlah 3 (4.3%), responden dengan kategori sedang berjumlah 66 (94.3%), dan di kategorikan rendah berjumlah 1 (1,4%). Intensitas dalam KBBI daring didefinisikan sebagai keadaantingkatan atau ukuran intensitasnya. Intens itu sendiri diartikan sebagai sesuatu yang hebat atau sangat kuat, bermutu tinggi, dan perasaan yang bersemangat. Intensitas selalu dikaitkan dengan kuantitas dan kualitas sesuatu seperti seberapa sering dilakukan (Kuantitas) dan seberapa besar atau kuat pengaruhnya terhadap seseorang (Kualitas) (Kamila et al., 2024).

Berdasarkan nilai koefisien korelasi dapat dilihat bahwa korelasi bersifat positif tingkat kuat, Pada penelitian ini dilakukan Uji statistic dengan menggunakan analisis rank spearmen yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca al quran dengan Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama islam. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat signifikasi .613 ($p \text{ value} > 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan hasil koefisien korelasi spearmen .062.

Jadi berdasarkan uji korelasi dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama islam, besar ketidakhubungan antara intensitas membaca Al-Quran dengan Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas agama islam bersifat kuat. Tingkat signifikansi .613 ($p \text{ value} > 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan hasil koefisien korelasi spearman .062.

A. Keterbatasan Penelitian

1. Suasana ruang kelas saat dilakukannya penelitian kondusif dan dapat memperhatikan arahan dari peneliti pada saat menyampaikan peraturan.
2. Responden mempunyai keterbatasan waktu saat peneliti melakukan pengkoordinasian terhadap pengisian kuisioner yang akan dikerjakan oleh responden, dikarenakan responden menginformasikan kepada peneliti bahwa jadwal kelas responden tidak teratur (daring/luring).

B. Implikasi Untuk Keperawatan

1. Profesi

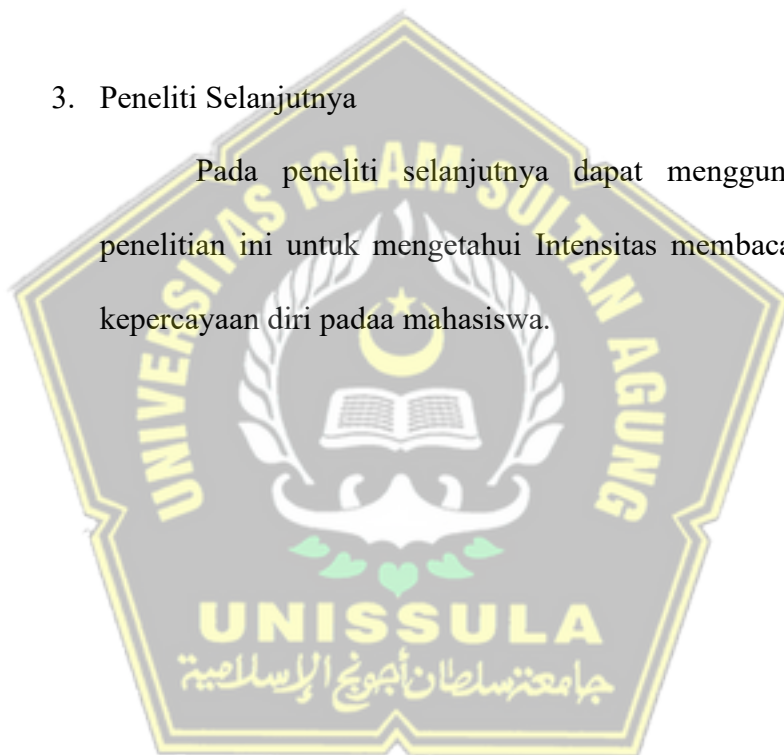
Temuan- temuan pada penelitian ini mempunyai potensi ini untuk menjadi pengetahuan umum dan sumber daya bagi sektor kesehatan secara keseluruhan dan program keperawatan psikiatri khususnya dalam memperoleh manfaat dari hasil temuan tersebut.

2. Institusi

Hasil penelitian dapat diberikan masukan bagi Fakultas Agama Islam Unissula untuk Lembaga Pendidikan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula dapat menjadi tambahan teori mata ajar Ilmu Keperawatan khususnya pada keperawatan jiwa.

3. Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengetahui Intensitas membaca dan Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian dari Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung dengan jumlah responden sebanyak 70 responden dikategorikan sangat tinggi dengan presentase sebesar 80%.
2. Hasil penelitian dari Intensitas Membaca Al Quran pada mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung dengan jumlah responden sebanyak 70 responden dikategorikan sedang dengan presentase 94.3%.
3. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung setelah dilakukan tabulasi data, ditemukan nilai signifikan (.613) (p value > dari 0,05) terbukti terdapat ketidakadanya hubungan yang kuat di antara Intensitas Membaca Al Quran Dengan Tingkat kepercayaan Diri

B. SARAN

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran- saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Mentor

Diharapkan para mentor memahami pentingnya memiliki kepercayaan diri, karena para mentor bertugas memimpin dan mengarahkan mahasiswa (kelompoknya) dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai keislaman. Seperti dengan mengingatkan intensitas membaca ayat suci Al-Qur'an agar lebih memahami kandungan Al Qur'an sehingga kepercayaan diri dapat meningkat.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang sedang berjuang dengan mengerjakan skripsi mereka. Setidaknya bisa mendapatkan kemandirian dan rasa percaya diri yang mereka butuhkan dengan berkonsultasi dengan professor yang berwenang di bidangnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama agar dapat memperbaiki kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini.

C. Penutup

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif sifatnya membangun dari semua pihak. Namun demikian harapan penulis adalah semoga hasil penulis skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Aditia, E., Endarti, A. T., & Djaali, N. A. (2021). Hubungan Umur, Jenis Kelamin dan Lama Bekerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Radjak Group Tahun 2020. *Anakes : Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 7(2), 190–203. <https://doi.org/10.37012/anakes.v7i2.687>
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado. *663 Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
- Ardinansyah, A., Akbar, M. F., Ardy, O. M., & Sugianto, I. (2024). Tingkat Kepercayaan Diri Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi: Studi Pengukuran dengan ABC Test. *E-GiGi*, 13(2), 253–258. <https://doi.org/10.35790/eg.v13i2.58971>
- Arif, K. M., Uyuni, B., & Oktapiani, M. (2022). The Relationship Between the Intensity of Reading the Qur'an on Learning Achievement. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4481–4488. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2240>

- Hansen. (2023). Etika Penelitian: Teori dan Praktik Manajemen Kontrak
Konstruksi View project. *Podomoro University Press, January*, 1–111.
<https://www.researchgate.net/publication/367530183>
- Heryana Ade. (2020). Desain Penelitian Non-Eksperimental Bahan Ajar Mata
Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Universitas Esa Unggul*, 1–9.
- Kamila, L. A., Mahmudin, A. S., & Daryono, R. W. (2024). *Self-Intention in
Mediating Self-Competence and Memorization Methods on Intensity of
Memorizing the Qur ' an : PLS-SEM Approach*. 06(02), 121–136.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan
Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas
Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Maghfirah, A., Ushuluddin, F., Filsafat, D. A. N., & Ar-raniry, U. I. N. (2024).
*Annisah maghfirah. Hubungan Intensitas Membaca Al Qur'an Terhadap
Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuludin
Dan Filsafat Uin Ar- Raniry Banda Aceh*.
- Mulyana, M. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Unimal. *Jurnal
Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 15. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3632>
- Prihadi, A., Veriansyah, I., Rosanti, & Anggela, R. (2021). Pengaruh Jenis
Kelamin Pada Penerapan Model Outdoor Learning Terhadap Motivasi
Mahasiswa Geografi IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Indonesia*, 6(1), 1–6.

Putri, S. I. N., Selvy, Roles, G. H., & Ellen, A. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Maznajemen*, 5(1), 71–80.

Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>

Rindiani Restu Nurrisqa. (2023). PENGARUH KOMPETENSI KOMITE AUDIT DAN FINANCIAL STABILITY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD : Studi Pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah UPI*, 2019, 51–52.

Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>

Wulandari, E. S., Joko, T., & Suhartono. (2021). Hubungan Praktik Kebersihan Perorangan Karyawan Dan Kondisi Lingkungan Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(September), 595–600. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/30873>

Salwa Durrunnafisa, (2021). Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Dengan Prestasi Atlet Wushu Kategori Taolu Kota Gianyar Bali Tahun 2021, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/86900>